

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sholehah (2009, hlm. 54) pendekatan kuantitatif ialah “suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (analisis statistik)”. Berdasarkan pendapat di atas, maka pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil data yang mengukur tingkat resiliensi siswa penerima BKM.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif, yang mana merujuk pada pendapat Creswell, (2010, hlm. xv) yang menyebutkan bahwa “metode-metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian”. Metode penelitian deskriptif analitik sendiri ialah suatu studi yang dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menganalisis, menyimpulkan serta menafsirkan data hasil penelitian. Hal tersebut merujuk pada ciri-ciri metode deskriptif yang dijelaskan oleh Surakhmad (1990:140), yaitu “memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual; data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskandan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)”. Penggunaan metode

**Mutiana Widiarti, 2014**

***Profil resiliensi pada siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini sendiri bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai profil resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka tahun ajaran 2013/2014.

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang merupakan siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) di SMA Negeri 1 Cimalaka tahun ajaran 2013/2014.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka tahun ajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 68 siswa.

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi penelitian. Penggunaan sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 68 siswa. Berikut dijabarkan lebih rinci untuk populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa SMA Negeri 1 Cimalaka yang merupakan penerima BKM pada tahun ajaran 2013/2014.

**Tabel 3.1**

**Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>TAHUN AJARAN</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>2013/2014</b>	<b>X-1</b>	<b>4</b>
	<b>X-2</b>	<b>4</b>
	<b>X-3</b>	<b>4</b>
	<b>X-4</b>	<b>4</b>
	<b>X-5</b>	<b>4</b>
	<b>X-6</b>	<b>4</b>

Mutiana Widiyanti, 2014

*Profil resiliensi pada siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>X-7</b>	<b>4</b>
	<b>X-8</b>	<b>4</b>
	<b>X-9</b>	<b>4</b>
	<b>X-10</b>	<b>4</b>
	<b>XI-1</b>	<b>4</b>
	<b>XI-2</b>	<b>4</b>
	<b>XI-3</b>	<b>3</b>
	<b>XI-4</b>	<b>3</b>
	<b>XI-5</b>	<b>3</b>
	<b>XI-6</b>	<b>3</b>
	<b>XI-7</b>	<b>3</b>
	<b>XI-8</b>	<b>3</b>
	<b>XI-9</b>	<b>3</b>
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>68</b>

*Sumber : Data penerima BKM SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014*

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1. Definisi Operasional**

Untuk mencegah munculnya bermacam-macam pengertian terhadap masalah yang diteliti serta variabelnya, terlebih dahulu akan dijelaskan secara operasional mengenai variabel penelitiannya.

##### **1) Resiliensi**

Definisi operasional dalam penelitian ini ialah kemampuan atau sikap yang harus dimiliki siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) di SMA Negeri 1 Cimalaka untuk tetap beradaptasi dan tetap teguh dalam mengembangkan potensi dirinya di tengah keterbatasan ekonomi yang dimiliki yang mana resiliensi ini dibangun dari tujuh kemampuan yaitu regulasi emosi, *impuls control*, optimisme, empati, analisis sebab akibat, *self efficacy* dan *reaching out*. Resiliensi ini dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada satupun individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik.

##### **2) Bantuan Khusus Murid (BKM)**

Bantuan Khusus Murid (BKM) dalam penelitian ini ialah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada siswa SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014 dengan keterbatasan ekonomi sehingga dapat meringankan biaya pendidikannya. Bantuan Khusus Murid (BKM) merupakan salah satu bantuan dari pemerintah dalam hal pendidikan untuk jenjang pendidikan sekolah menengah. Tujuan dari BKM ini secara umum ialah sebagai salah satu langkah pemerintah untuk memberikan peluang bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan sederajat yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bantuan pemerintah ini juga sebagai salah satu cara untuk mengurangi jumlah angka putus sekolah akibat keterbatasan ekonomi yang ada di Indonesia atau membantu meringankan biaya pendidikan bagi anak yang berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah.

Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Tahun 2012 Bantuan Khusus Murid (BKM) Jenjang Pendidikan Menengah (Dekonsentrasi) Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemanfaatan dana Bantuan Khusus Murid (BKM) ini ialah “membantu siswa dalam mengikuti pendidikan di sekolah untuk pembiayaan iuran bulanan sekolah dan/atau pembelian perlengkapan belajar siswa, dan/atau transportasi siswa ke sekolah”. Nilai BKM jenjang pendidikan menengah adalah sebesar Rp 65.000,00 (enam puluh lima ribu rupiah) per siswa per bulan. Tentu bukan nilai yang cukup apabila melihat biaya pendidikan yang semakin tinggi terlebih apabila bantuan tersebut juga digunakan untuk biaya transportasi menuju sekolah yang sangat mungkin bagi sebagian siswa bertempat tinggal cukup jauh dari sekolah.

### **3.4.2 Penyusunan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket mengenai resiliensi yang diturunkan dari tujuh faktor kemampuan resiliensi. Penggunaan angket ini terdiri dari 54 pernyataan yang terdiri dari 40 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif dengan empat alternatif pilihan kemungkinan kesesuaian dengan siswa yaitu:

3.5.1 SS : Sangat Sesuai

3.5.2 S : Sesuai

3.5.3 KS : Kurang Sesuai

3.5.4 STS : Sangat Tidak Sesuai

Setiap pilihan alternatif respon mengandung arti dan nilai seperti yang tertera di tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pola Skor Pilihan Alternatif Respon**

Pernyataan	Skor Empat Pilihan Alternatif Respon			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable (+)</i>	4	3	2	1
<i>Un-Favorable (-)</i>	1	2	3	4

Pengembangan instrumen dibutuhkan untuk membuat kisi-kisi alat pengumpul data yang dikembangkan dari variabel yang dalam penelitian ini ialah dikembangkan dari resiliensi yang diturunkan ke dalam tujuh kemampuan yang harus dimiliki oleh individu agar dapat resilein, yaitu, regulasi emosi, *impulse control*, optimisme, empati, analisis sebab akibat, *self efficacy* dan *reaching out*. Berikut ini dijabarkan lebih rinci kisi-kisi instrumen yaitu dalam bentuk angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Resiliensi Siswa Penerima BKM**  
**di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014**  
**(Sebelum Uji Kelayakan)**

Aspek	Indikator	No. pernyataan		$\Sigma$
		+	-	
Regulasi emosi	Mampu tetap fokus saat ada pikiran-pikiran lain yang mengganggu	2,3	1	3
	Mampu mengendalikan diri saat kesal	6	4, 5	3

	Mampu mengendalikan diri saat marah	7,8,9		3
	Mampu mengendalikan diri saat cemas	10,11	12	3
<i>Impulse control</i>	Mampu mengendalikan keinginan yang menghambat belajar	13, 14	15	3
	Mampu mengendalikan dorongan negatif	16	17,18	3
	Mampu mengendalikan kesulitan dari dalam diri	19,20	21	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	22,23	24	3
	Percaya mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul	25, 26, 27		3
Empati	Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi orang lain	28, 30	29	3
	Mampu merespon secara positif emosi yang tampak pada orang lain	31, 32	33	3
Analisis sebab akibat	Mampu mengidentifikasi sebab akibat dalam permasalahan	34,35	36	3
	Mampu memunculkan solusi	37,38, 39		3
<i>Self efficacy</i>	Memiliki komitmen untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Cimalaka	40, 41, 42		3
	Tidak mudah menyerah	43, 44	45	3
	Memiliki tantangan	46, 47	48	3
<i>Reaching out</i>	Mampu membuka diri untuk melakukan perubahan	49, 50, 51		3
	Mampu menemukan makna dan tujuan sekolah di SMA Negeri 1 Cimalaka	52,53	54	3

### 3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen Berdasarkan Penilaian Pakar

Uji kelayakan angket resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka dilakukan oleh tiga dosen pakar Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan meliputi isi (*content*), bahasa dan konstruk (*construct*).

**Tabel 3.4**

#### **Hasil Uji Kelayakan Instrumen Berdasarkan Penilaian Pakar**

NO.	PENILAI	KETERANGAN
-----	---------	------------

<b>ITEM</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
<b>1</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>2</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>3</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>4</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>5</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>6</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>7</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>8</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>9</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>10</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>11</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>12</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>13</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>14</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>15</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>16</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>17</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>18</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>19</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>20</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>21</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>22</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>Revisi</b>
<b>23</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>24</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>25</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>26</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>27</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>28</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>Revisi</b>
<b>29</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>Revisi</b>
<b>30</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>

<b>31</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>32</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>33</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>34</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>35</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>36</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>37</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>38</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>39</b>	<b>TM</b>	<b>M</b>	<b>TM</b>	<b>Revisi</b>
<b>40</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>41</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>42</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>43</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>44</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>45</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>46</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Dibuang</b>
<b>47</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Dibuang</b>
<b>48</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>TM</b>	<b>Dibuang</b>
<b>49</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>50</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>51</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>52</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>53</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>
<b>54</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>M</b>	<b>Digunakan</b>

Berdasarkan validasi instrumen penelitian dari kelompok panel penilai, masing-masing pernyataan dikelompokkan dalam kualifikasi “Memadai” (M) atau “Tidak Memadai” (TM). Pernyataan berkualifikasi “M” dapat langsung digunakan untuk data penelitian, dan pernyataan yang berkualifikasi “TM” terkandung dua kemungkinan, yaitu pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat terkelompokkan dalam kualifikasi “M” atau pernyataan tersebut harus

dibuang. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan dari dosen ahli yang menimbang instrumen :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Penimbangan Angket Resiliensi Siswa Penerima BKM**  
**di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014**

Kategori	No. Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 26, 27, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51	39
Revisi	16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 39	12
Dibuang	46, 47, 48	3
Total Item Terpakai		51

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Resiliensi Siswa Penerima BKM di**  
**SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014**  
**(Setelah Uji Kelayakan)**

Aspek	Indikator	No pernyataan		$\Sigma$
		+	-	
Regulasi emosi	Mampu tetap fokus saat ada pikiran-pikiran lain yang mengganggu	2,3	1	3
	Mampu mengendalikan diri saat kesal	6	4, 5	3
	Mampu mengendalikan diri saat marah	8, 9	7	3
	Mampu mengendalikan diri saat cemas	10	11, 12	3

<i>Impulse Control</i>	Mampu mengendalikan keinginan yang menghambat belajar	13, 14	15	3
	Mampu mengendalikan dorongan negative	16, 17, 18	-	3
	Mampu mengendalikan kesulitan	19,20, 21	-	3
Optimisme	Memiliki harapan akan masa depan	22	23, 24	3
	Percaya mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul	25	26, 27	3
Empati	Mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi orang lain	28, 29	30	3
	Mampu merespon secara positif emosi yang tampak pada orang lain	31	32, 33	3
Analisis sebab akibat	Mampu mengidentifikasi sebab akibat dalam permasalahan	34,35, 36	-	3
	Mampu memunculkan solusi	37, 39	38	3
<i>Self efficacy</i>	Memiliki komitmen untuk bersekolah	41, 42	40	3
	Tidak mudah mnyerah	43, 44	45	3
<i>Reaching out</i>	Mampu membuka diri untuk melakukan perubahan	47, 48	46	3
	Mampu menemukan makna dan tujuan sekolah	49, 50	51	3
<b>JUMLAH</b>				<b>51</b>

#### 3.4.4 Uji Keterbacaan

Sebelum memasuki tahap penelitian, dilakukan uji keterbacaan kepada lima orang siswa yang mewakili populasi. Uji keterbacaan pada tahap penelitian dilakukan pada hari Jum'at tanggal 30 Mei 2014. Setelah uji keterbacaan tidak didapat item pernyataan yang tidak dimengerti oleh siswa, sehingga tidak ada item pernyataan yang direvisi atau dibuang untuk selanjutnya diujicobakan.

### 3.4.5 Uji Validitas Butir Item

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur (instrumen) yang digunakan mendapatkan data valid sehingga dapat digunakan. Semakin tinggi nilai validitas butir item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari pengukuran validitas butir item untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *Spearman Rho* dengan rumus sebagai berikut.:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum S^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

$Rho_{xy}$  = Koefisien korelasi

$S^2$  = Jumlah kuadrat selisih kedudukan skor yang berpasangan

N = Banyaknya pasangan skor

(Surakhmad, 1990, hlm. 303).

Hasil uji validitas instrumen pengungkap data resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 51 item pernyataan, menunjukkan 42 item valid dan sembilan item tidak valid.

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen  
Pengungkap Resiliensi Siswa Penerima BKM  
di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51	51
Item Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51	42

Tidak Valid (Dibuang)	3, 6, 11, 15, 19, 26, 29, 32, 40	9
--------------------------	----------------------------------	---

### 3.4.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. “Reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2000, hlm. 112). Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan dengan metode Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Arikunto, 2000, hlm. 112)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$  = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item
- $S_t$  = Varians total
- $k$  = Jumlah item

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen pengungkap data resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen resiliensi siswa penerima BKM**  
**di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	68	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	68	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	51

**Tabel 3.9****Kriteria Reliabilitas Instrumen**

0,91-1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,71-0,90	Derajat keterandalan tinggi
0,41-0,70	Derajat keterandalan sedang
0,21-0,40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

(Arikunto, 2000, hlm. 109)

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional diperoleh hasil sebesar 0,915, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014.

**3.5 Prosedur Penelitian****3.5.1 Langkah-langkah Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

- 1) Angket Pengungkap Resiliensi Siswa Penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014
- 2) Wawancara, untuk mendapatkan informasi secara akurat dan terpercaya di lapangan kepada guru BK dan staf Tata Usaha

- 3) Observasi, yaitu dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian
- 4) Studi pustaka, yaitu dengan membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber sebagai pendukung analisis dan interpretasi.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan bobot skor pada tiap item atau pernyataan instrumen penelitian yang dalam penelitian ini ialah berupa angket yang kemudian dijumlahkan untuk menentukan kriteria resiliensi yang dimiliki siswa.

**Tabel 3.10**

**Makna Kriteria Resiliensi Siswa Penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka  
Tahun Ajaran 2013/2014**

Kriteria	Keterangan
Di Atas Rata-rata	Siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang <i>adversif</i> . Siswa yang termasuk ke dalam kriteria di atas rata-rata ini mampu belajar memperkuat diri untuk mengubah kondisi <i>adversif</i> menjadi suatu kondisi yang wajar untuk diatasi, dengan kata lain resiliensi siswa yang demikian mampu bertahan atau memiliki daya lentur yang baik.
Rata-rata	Siswa cukup mampu mengatasi lingkungan yang <i>adversif</i> sebagai kondisi yang wajar untuk diatasi, dengan kata lain siswa memiliki daya lentur yang cukup baik. Siswa dengan resiliensi pada kriteria rata-rata ini cukup memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam mengorganisasi dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam

	mencapai tujuan yang diinginkannya.
Di Bawah Rata-rata	siswa kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang <i>adversif</i> . Kemampuan yang telah dimiliki siswa untuk mengatasi lingkungan yang <i>adversif</i> secara wajar kurang berkembang dengan baik, dengan kata lain siswa memiliki daya lentur yang kurang baik. Siswa dengan resiliensi pada kriteria di bawah rata-rata ini memiliki kesulitan dalam mengidentifikasi penyebab masalah dengan akurat sehingga siswa kesulitan untuk mendapatkan solusi sebagai langkah untuk keluar dari keadaan yang menyulitkannya.